



MASALAH LINGKUNGAN

Kelurahan Bumijo Latih Warga Kelola Sampah dengan Maggot



Istimewa/Dokumen Kelurahan Bumijo

Warga Bumijo berfoto bersama sesuai mengikuti pelatihan pengolahan sampah organik menggunakan maggot di Kantor Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, belum lama ini.

Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, menggelar pelatihan budi daya maggot *Black Soldier Fly* (BSF) sebagai upaya meningkatkan pengelolaan sampah organik yang selama ini telah diterapkan di wilayah tersebut.

Lurah Bumijo, Ani Purwati, menyampaikan pengelolaan sampah dengan maggot telah dilakukan oleh sebagian warga, namun menurutnya pengelolaan sampah yang ada masih memerlukan pelatihan lanjutan agar lebih banyak masyarakat yang tertarik dan terlibat. "Pelatihan ini menjadi bagian dari edukasi dan implementasi inovasi *Pengelolaan Sampah Tuntas Skala Rumah Tangga*

atau *Go Satu Raga*," katanya, akhir Juli kemarin.

Dia menuturkan pelatihan budi daya maggot tersebut merupakan salah satu usulan Musrenbang 2024 yang direalisasikan tahun ini. Dalam pelatihan budi daya maggot, peserta diberikan materi tentang daur ulang dan pembuatan kompos serta pemilahan sampah bernilai ekonomi sebagai bagian dari pengurangan sampah sejak dari sumbernya.

Direktur Kandang Maggot Jogja, Endang Rohjiani, menilai pengelolaan sampah organik dengan menggunakan maggot BSF merupakan pengurai

sampah tercepat. "Sebanyak 10.000 maggot mampu mengurai dua kilogram sampah dalam 24 jam. Maggot juga kaya protein mencapai 51 persen, sehingga sangat bermanfaat sebagai pakan ternak unggas dan ikan," katanya.



Menurutnya, penggunaan maggot dapat menjadi solusi mahal-pakan pabrik, sekaligus menghasilkan produk ternak yang lebih berkualitas. Selain itu, hasil penguraian maggot berupa kasgot juga memiliki kandungan unsur hara yang baik untuk memperbaiki struktur tanah.

Menurutnya, upaya pengelolaan sampah tersebut menjadi krusial di tengah kondisi tempat pengelolaan sampah di Kota Jogja yang terbatas. Tanpa pengelolaan sampah yang optimal, pembuangan sampah organik sembarangan dapat menimbulkan bau tak sedap, polusi udara, serta menjadi sumber penyakit.

Dia pun menyayangkan selama ini masih terbatas bank sampah yang mampu mengolah sampah organik secara optimal. Untuk itu, dia berharap pelatihan tersebut dapat mendorong masyarakat Bumijo untuk lebih aktif dalam pengelolaan sampah organik.

(Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Bumijo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005